

## **PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 KIKIM SELATAN**

**Anisa Nada Asmarani<sup>1</sup>, A. Rachman Ibrahim<sup>2</sup>**

Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Kimia, Universitas Sriwijaya

Dosen Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Sriwijaya

[anisanada65@gmail.com](mailto:anisanada65@gmail.com)

### **ABSTRACT**

This study aims to determine (1) the effect of Learning environment on student's on chemistry learning outcomes in XI Science SMA Negeri 1 Kikim Selatan (2) The effect of independent study on student's on chemistry learning outcomes in XI Science SMA Negeri 1 Kikim Selatan (3) The effect of cumulative learning environment and independent learning on student's on chemistry learning outcomes in XI science SMA Negeri 1 Kikim Selatan. The research was conducted at SMA Negeri 1 Kikim Selatan, with a population of 93 students and 62 students were taken as samples. This type of research is research ex post-facto with data collection techniques using methods questionnaires and documentation. Data analysis prerequisite tests include normality test, linearity test, and multicollinearity test. To test the first and second hypotheses, simple regression analysis was used, while the third hypothesis was tested using multiple regression analysis with a significance level of 5%. Based on the research results, the conclusions are: (1) there is a positive and significant impact of Learning Environment on Chemistry Learning Outcomes, with a correlation coefficient ( $r_{x1y}$ ) of 0.952 and a t-count value of 24.083 that is more than t-table 2.0003 ( $24.083 > 2,0003$ ) (2) there is a positive and significant impact of Independent Study on Chemistry Learning Outcomes, with a correlation coefficient ( $r_{x2y}$ ) of 0.918 and a t-count value of 17.958 that is more than t-table 2.0003 ( $17.958 > 2.0003$ ) (3) there is a positive and significant impact of cumulative Learning Environment and Independence Study on student's Chemistry Learning Outcomes, with the price of the correlation coefficient ( $R_{y(1,2)}$ ) of 0.974 coefficient of determination ( $R^2_{y(1,2)}$ ) of 0.949, with the contribution Effective 94.9% on the achievement of Chemistry Learning Outcomes, while 5.1% is explained by other factors not examined in this research.

**Keywords:** Learning Environment, Independence Study, Chemistry Learning Outcomes

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar kimia kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kikim Selatan (2) Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar kimia kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kikim Selatan (3) Pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kikim Selatan. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kikim Selatan, dengan populasi berjumlah 93 siswa dan diambil 62 siswa sebagai sampel. Jenis penelitian adalah penelitian *expost-facto* dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Untuk uji hipotesis pertama dan kedua, digunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan uji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia, dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,952 dan harga  $t_{hitung}$  24,083 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,0003 ( $24,083 > 2,0003$ ) (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia, dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,918 dan harga  $t_{hitung}$  17,958 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,0003 ( $17,958 > 2,0003$ ) (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-

sama terhadap Hasil Belajar, dengan harga koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,974 koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,949, dengan Sumbangan Efektif sebesar 94,9% terhadap pencapaian Hasil Belajar Kimia, sedangkan 5,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Lingkungan Belajar, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar Kimia*

---

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2003) hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar dan mengajar. Dimana Pendidikan merupakan suatu hal yang mendasar dalam menciptakan penerus yang berkualitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam menentukan kualitas warga negara dibutuhkannya peran pendidikan. Di dalam pendidikan terdapat proses pengolahan input maupun output, pengolahan ini memuat berbagai macam aspek, baik segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Proses inilah yang disebut dengan proses belajar mengajar. Keberhasilan dari proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar kimia merupakan penguasaan dan pemahaman pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperoleh dalam kurun waktu pada pembelajaran mata pelajaran kimia yang disajikan melalui angka-angka setelah melaksanakan tes atau pengujian oleh guru kimia. Hasil belajar yang tinggi menandakan bahwa peserta didik telah memahami bidang kimia dengan baik begitupun sebaliknya. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari faktor intern (dalam) maupun faktor ekstern (luar) (Slamento, 2010). Faktor intern yakni dari faktor jasmaniah sedangkan faktor ekstern adalah faktor sosial yang meliputi lingkungan kehidupan individu.

Keberhasilan dalam memperoleh hasil belajar dipengaruhi oleh proses kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari faktor ekstern maupun intern. Faktor ekstern yang sangat penting dalam memperoleh hasil belajar kimia adalah Lingkungan Belajar. Menurut Hamalik (2013) bahwa sesuatu yang terjadi dan berada di sekitar individu serta adanya pengaruh terhadap individu disebut lingkungan. Lingkungan belajar adalah semua hal yang berhubungan dan memiliki keterikatan terhadap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Lingkungan belajar memiliki beberapa faktor diantaranya lingkungan non sosial maupun sosial, dimana faktor non sosial meliputi fasilitas pendukung dalam proses belajar. Sedangkan faktor sosial meliputi keadaan atau suasana dari aspek keluarga, keadaan siswa ketika berada di rumah maupun di sekolah. Faktor intern yang dapat memaksimalkan hasil belajar adalah Kemandirian Belajar siswa. Kemandirian belajar sangat diperlukan agar peserta didik mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri, serta meningkatkan dan mengembangkan kemauan belajar atas keinginan diri sendiri, hal ini merupakan ciri dari orang terpelajar. Menurut Tirtaraharja dan La (2007) kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang keberlangsungannya didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan diikuti rasa tanggung jawab dari diri peserta didik. SMA Negeri 1 Kikim Selatan dipilih sebagai tempat penelitian, peneliti ingin

mencoba melakukan penelitian di sekolah yang berada dipedesaan dengan fasilitas pendukung yang minim. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia kelas XI di SMA Negeri 1 Kikim selatan, hasil belajar kimia peserta didik masih rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor lingkungan yang kurang mendukung proses belajar-mengajar serta kemandirian belajar siswa yang sangat rendah terutama pada mata pelajaran kimia yang dianggap peserta didik sebagai salah satu mata pelajaran tersulit. Dengan demikian, perlunya perhatian terhadap Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar peserta didik baik orang tua maupun guru dan instansi pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

### ***JENIS PENELITIAN***

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar kimia. Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian *ex-post facto*.

### ***TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN***

Penelitian dilaksanakan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kikim Selatan pada semester dua tahun ajaran 2020//2021.

### ***POPULASI DAN SAMPEL***

Populasi penelitian ini adalah siswa tahun ajaran 2020` /2021 kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kikim Selatan, terdiri dari kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 berjumlah 93 orang. Sedangkan, sampel penelitian yakni kelas XI IPA 1 berjumlah 31 dan XI IPA 2 berjumlah 61. Penentuan sampel yang digunakan ini yaitu purpose sampling.

### ***PROSEDUR PENELITIAN***

1. Tahap Persiapan
  - a. Mewawancarai guru kimia kelas XI di SMA Negeri 1 Kikim Selatan untuk memperoleh informasi
  - b. Menentukan sampel penelitian dengan teknik purposive sampling
  - c. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian lingkungan belajar dan kemandirian belajar
  - d. Melakukan uji coba instrumen penelitian terhadap populasi di luar sampel

- e. Uji validitas dan realibitas instrumen penelitian dengan diadakannya uji coba terlebih dahulu.
2. Tahap Pelaksanaa
  - a. Melakukan pengisian angket instrumen kepada responden
  - b. Pengambilan data dokumen yang merupakan hasil belajar siswa
3. Tahap Evaluasi
  - a. Melaksanakan Penilaian
  - b. Menganalisis atau mengolah data yakni, Uji Prasyarat Analisis data, dan Uji Hipotesis
  - c. Membuat Kesimpulan berdasarkan pengolahan data

### ***TEKNIK PENGUMPULAN DATA***

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Data yang diperoleh dengan menggunakan angket, dilakukan dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan ataupun pernyataan dalam bentuk tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2010). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar siswa berupa pernyataan kepada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kikim Selatan.

2. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa dan data Hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kikim Selatan tahun ajaran 2020/2021.

### ***INSTRUMEN PENELITIAN***

Instrumen penelitian berupa angket yang ditujukan kepada siswa untuk mengetahui variabel dari lingkungan belajar dan kemandirian belajar yang dimiliki masing-masing siswa

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar**

No	Indikator	No Item	Jumlah Soal
1	<b>Lingkungan Sosial</b>		
	Peran orang tua	1*,2,3,4*,5	5
	Peran teman bergaul di rumah	6,7	2
	Peran teman sekelas	8,9,10	3

Peran guru	11,12	2
<b>2 Lingkungan Non Sosial</b>		
Keadaan tempat belajar siswa	13,14,15*,16,17*,18	<b>6</b>
Kelengkapan alat-alat belajar kimia	19,20	<b>2</b>
Ketersediaan sumber belajar kimia	21*,22,23,24	<b>4</b>
Total		<b>24</b>

*\*Pernyataan Negatif*

(Febriansyah, 2015)

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar**

No	Indikator	No.Item	Jumlah
1.	Mempunyai motivasi belajar Kimia yang tinggi	1,2,3,4,5	5
2.	Memiliki Inisiatif dan kreatif dalam proses belajar kimia	6,7	2
3.	Mampu mengambil Keputusan dalam memecahkan masalah	8,9,10,11	4
4.	Memiliki kepercayaan diri atas kemampuan sendiri	12,13,14*,15*	4
5.	Memiliki sikap tanggung jawab	16,17*	2
	Total		17

*\*Pernyataan Negatif*

(Febriansyah, 2015)

Skala yang digunakan untuk pengukuran setiap variabel adalah dengan model Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat pilihan jawaban. Skor setiap alternatif jawaban atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-)

## UJI INSTRUMEN PENELITIAN

### a. Uji Validitas

Validitas atau tingkat kevalidan suatu instrumen diukur dengan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson. (Arikunto, 2010)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

### b. Uji Reabilitas

Derajat keajegan suatu alat ukur dalam hal ini adalah angket dengan menggunakan rumus alpha. (Arikunto, 2016).

$$r_{II} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

**Tabel 3. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono,2010)

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas**

Uji Validitas		Uji Reabilitas		
Variabel	Jumlah valid	Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
Lingkungan Belajar	19	Lingkungan Belajar	0,885	Sangat Kuat
Kemandirian Belajar	14	Kemandirian Belajar	0,884	Sangat Kuat

*Sumber : Data Primer yang diolah*

## ANALISIS DATA

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

$D_n = \max |F_n(x) - F_e(x)|$  Uji dilakukan untuk mengetahui apakah pendistribusian dari semua variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dari masing-masing skor variabel digunakan uji Kolmogorov Smimov. (Siegel, 1992)

#### b. Uji Linearitas

Dilakukan uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini untuk mengadakan pengujian linieritas digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. (Hadi, 2004)

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara lingkungan Belajar dengan Kemandirian Belajar terjadi multikolinearitas atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut dapat ditentukan dengan nilai *collinearity diagnostic*, *collinearity diagnostic* dapat diketahui dengan nilai *tolerance* dan besarnya *Variance Inflation Factor (VIF)*

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap Hasil Belajar Kimia, dan pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia. Rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat garis regresi linier sederhana. (Hadi, 2004)

$$Y = aX + K$$

- 2)  $r^2_{x_1y} = \left( \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2} \right)$  Mencari Koefisien Dterminasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y. (Hadi, 2004)

$$r^2_{x_2y} = \left( \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2} \right)$$

- 3) Menguji Signifikasi dengan uji t

Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat dilakukan yang namanya pengujian hipotesis, yakni dengan menggunakan uji t. (Sugiyono, 2010)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dilakukan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yakni pengaruh Lingkungan belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kikim Selatan tahun ajaran 2020/2021.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor. (Hadi, 2004)

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

- 2) Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y. (Hadi, 2004)

$$R_{y(1,2)}^2 = \frac{\partial_1 \sum x_1 y + \partial_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F. (Hadi, 2004)

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

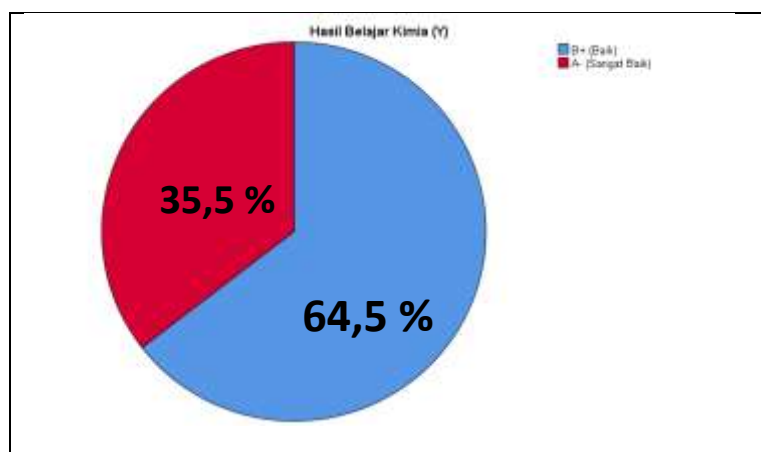
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *DESKRIPSI DATA PENELITIAN*

Untuk mendeskripsikan dan melakukan pengujian pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Informasi data yang akan disajikan pada deskripsi ini yakni Mean, Median, Modus, dan standar deviasi masing-masing variabel peneliti. Deskripsi data juga menyajikan gambar distribusi frekuensi masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel dapat dilihat dari uraian berikut :

### **Variabel Hasil Belajar Kimia (Y)**

Berdasarkan kategori ketuntasan hasil belajar kimia di gambarkan dalam pie-chart sebagai berikut :

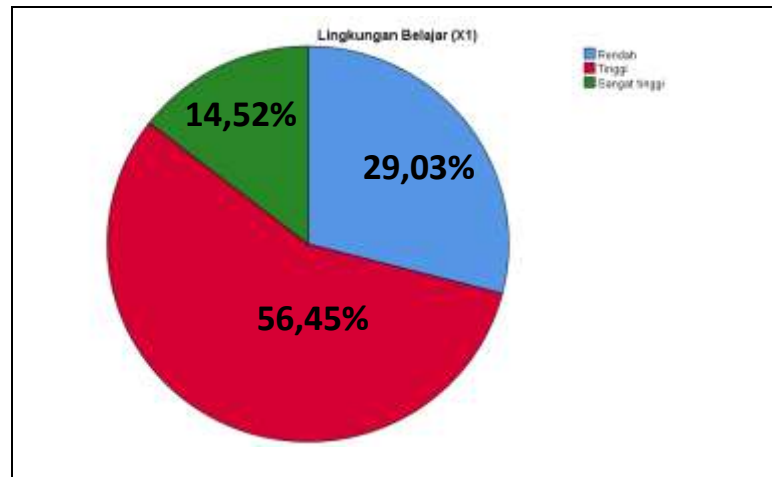


**Gambar 1. Pie-Chart Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Kimia**

### **Variabel Lingkungan Belajar (X<sub>1</sub>)**



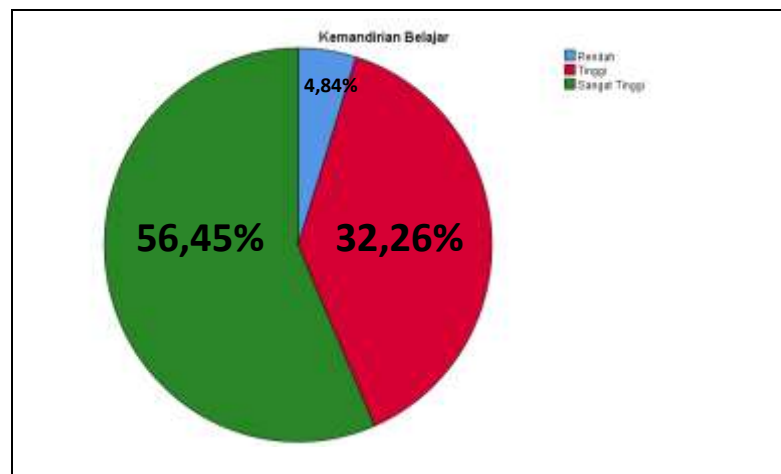
Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Lingkungan Belajar dapat digambarkan dalam *Pie-Chart* sebagai berikut :



**Gambar 2. *Pie-Chart* Lingkungan Belajar**

### **Variabel Kemandirian Belajar (X<sub>2</sub>)**

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel kemandirian belajar dapat digambarkan dalam bentuk *Pie-Chart* sebagai berikut :



**Gambar 3. *Pie-Chart* Kemandirian Belajar**

### ***PENGUJIAN PRASYARAT ANALISIS***

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, linieritas, dan multikolinieritas.

#### **Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini dilakukan Uji Normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal jika harga koefisien Asymp.Sg pada output Kolmogorov-Smirnov test lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil uji normalitas residual harga koefisien Asymp.Sg sebesar 0,20 berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal

### Uji Linieritas

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil uji linearitas garis regresi sebagai berikut :

**Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Linieritas**

No	Variabel		F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kondisi	Kesimpulan
1.	X <sub>1</sub>	Y	0,978	3,15	F <sub>hitung</sub> <F <sub>tabel</sub>	Linier
2.	X <sub>2</sub>	Y	1,447	3,15	F <sub>hitung</sub> <F <sub>tabel</sub>	Linier

### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil *Collinearity Statistic* sebagai berikut:

**Tabel 6. Ringkasan Hasil Collinearity Statistic**

Variabel	Collinearity Tolerance	Statistic VIF	Keterangan
Lingkungan Belajar (X <sub>1</sub> )	0,278	3,592	Tidak Terjadi Multikolinierits
Kemandirian Belajar (X <sub>2</sub> )	0,278	3,592	Tidak Terjadi Multikolinierits

### UJI HIPOTESIS PENELITIAN

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, dan kedua. Sedangkan, untuk uji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan dua prediktor. Mengenai hasil uji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

### Uji Hipotesis I

**Tabel 7. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (Uji Hipotesis I)**

Variabel	Koefisien
X <sub>1</sub>	0,386

Konstanta	58,297
$r_{xy}$	0,952
$r^2$	0,906
$t_{hitung}$	24,083
$t_{tabel}$	2,0003

*Persamaan Garis Regresi*

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 58,297 + 0,386X_1$$

**Uji Hiotesis II**

**Tabel 8. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (Uji Hipotesis II)**

Variabel	Koefisien
$X_2$	0,385
Konstanta	62,015
$r_{xy}$	0,918
$r^2$	0,843
$t_{hitung}$	17,958
$t_{tabel}$	2,00030

*Persamaan Garis Regresi*

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 58,342 + 0,251 X_1 + 0,153 X_2$$

### Uji Hipotesis III

**Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Signifikansi Regresi Berganda**

$R_{y(1,2)}$	$R^2$	Harga F		Kondisi	Keterangan
		Hitung	Tabel		
0,974	0,949	552,932	3,15	$F_{hitung} > F_{tabel}$	Signifikan

#### Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 58,342 + 0,251 X_1 + 0,153 X_2$$

#### Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

**Tabel 10. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat :**

Keterangan	X1	X2	Jumlah
Sumbangan Efektif(%)	58,8	36,1	94,9
Sumbangan Relatif(%)	62	38	100

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum didalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Lingkungan Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 62% dan Kemandirian Belajar sebesar 38%. Sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah Lingkungan Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 58,8% dan Kemandirian belajar sebesar 36,1%. Sumbangan Efektif total sebesar 94,9% yang berarti secara bersama-sama variabel Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 94,9% terhadap Hasil Belajar Kimia sedangkan sebesar 5,1% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### KESIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kikim Selatan tahun ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis penelitian dimana harga koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,952 harga koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,906 dan harga  $t_{hitung}$  24,083 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,0003 dengan

persamaan garis regresi  $Y = 58,297 + 0,386X_1$ . Dengan demikian jika Lingkungan Belajar bertambah 1% maka Hasil Belajar Kimia akan naik sebesar 0,386. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kikim Selatan tahun ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis penelitian dimana harga koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,918 harga koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,843 dan harga  $t_{hitung}$  17,958 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,0003 dengan persamaan garis regresi  $Y = 62,015 + 0,358X_2$ . Dengan demikian jika Lingkungan Belajar bertambah 1% maka Hasil Belajar Kimia akan naik sebesar 0,358. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kikim Selatan tahun ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis penelitian dengan harga koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,974 koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,949, dan harga  $F_{hitung}$  552,932 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,15 Persamaan garis regresinya  $Y = 58,342 + 0,251 X_1 + 0,153 X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika nilai Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) meningkat 1% maka nilai Hasil Belajar ( $Y$ ) akan bertambah sebesar 0,251 dengan asumsi  $X_2$  tetap dan jika koefisien  $X_2$  bertambah 1% maka nilai Hasil Belajar Kimia ( $Y$ ) sebesar 0,153 dengan asumsi nilai  $X_1$  tetap. Lingkungan Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 62% dan Kemandirian Belajar sebesar 38%. Sedangkan sumbangan Efektif untuk Lingkungan Belajar sebesar 58,8% dan untuk Kemandirian Belajar sebesar 36,1% secara bersama-sama variabel Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 94,9% terhadap pencapaian Hasil Belajar Kimia.

Saran dalam penelitian ini (1) Dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar Kimia, siswa perlu melakukan peningkatan dalam memperhatikan kondisi lingkungan belajar dan kemandirian belajar. (2) Sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar kimia perlu membenahi lingkungan belajar di sekolah dengan meningkatkan fasilitas-fasilitas di sekolah seperti laboratorium kimia dan perpustakaan dan memberikan saran kepada orang tua siswa agar mampu memantau proses belajar anak di rumah. (3) Bagi peneliti lain, dapat menggunakan variabel lain dalam penelitian sejenis seperti minat, bakat, kebiasaan belajar, motivasi belajar, kedisiplinan, kecerdasan emosional, dan sebagainya. Oleh karena itu memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel – variabel lain yang berkaitan dengan Hasil Belajar Kimia.

## DAFTAR PUTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriansyah, S. (2015). Pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim, A.R. (2010). Upaya Meningkatkan Hasil belajar Mahasiswa melau Penerapan Model Pembelajaran Think Pair and Share pada Mata Kuliah Kimia Dasar. *Jurnal Forum MIPA*, 13(2): 1 – 5.
- Mudjiman, H. (2006). *Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Samovar, L.A., Potter, R.E., & McDaniel, E.R. (2010). *Komunikasi lintas lingkungan (Communication between culture)*. Jakarta: Salemba.
- Sardiman, A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Radjagrafindo Persada.
- Setiawan. (2004). *Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning)*. Jakarta: Phibeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian* . Bandung: CV. Alfabeta.
- Winarno, B. (2012). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri di Sekolah Menengah kejuruan Negeri 2 Depok Yogyakarta. Depok *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.